

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1. Indikator yang digunakan dalam penentuan setiap fungsi jalan**

Dari 180 kriteria yang teridentifikasi untuk menentukan fungsi jalan di Kota Sungai Penuh, 52 kriteria tervalidasi oleh pakar untuk kemudian ditetapkan menjadi tujuh indikator yang merupakan penggabungan dari beberapa kriteria yang sejenis. Adapun Indikator hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan fungsi ruas jalan, yaitu sebagai berikut :

1. Desain teknis
2. Jarak perjalanan
3. Konektivitas
4. Layanan Angkutan
5. Pembatasan
6. Perlengkapan jalan
7. Volume lalu lintas

##### **5.1.2. Bobot dari Indikator yang digunakan untuk menentukan fungsi jalan**

Dari tujuh indikator yang digunakan untuk menentukan fungsi ruas jalan melalui pembobotan dengan metode AHP, setiap indikator memiliki bobot yang bervariasi, dimulai dari yang tertinggi sebagai berikut:

1. Konektivitas 51 %
2. Layanan Angkutan 20 %
3. Desain teknis 10,4 %
4. Jarak perjalanan 8,4 %
5. Volume lalu lintas 5,4 %
6. Pembatasan 2,5 %
7. Perlengkapan jalan 2,3 %

Dari bobot yang ada, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling penting dalam menentukan fungsi suatu ruas jalan adalah konektivitas atau keterhubungan, yang berarti jalan tersebut menghubungkan wilayah atau zona tertentu.

### **5.1.3. Hasil penentuan klasifikasi fungsi jalan**

Berdasarkan hasil identifikasi indikator untuk menentukan fungsi jalan yang telah dibobotkan, telah dikembangkan model menggunakan metode AHP untuk penentuan fungsi jalan. Model ini dibuat dalam bentuk perangkat lunak yang memudahkan dan mempraktikkan proses penentuan fungsi jalan yang ada di Sungai Penuh.

Dari model tersebut dilakukanlah penentuan fungsi jalan pada Total 1345 ruas jalan pada jaringan jalan sekunder kewenangan Pemerintah Kota Sungai Penuh yang harus ditetapkan fungsinya oleh gubernur Jambi, sehingga didapatkan hasil klasifikasi fungsi jalan dalam Kota Sungai Penuh sebagai berikut:

1. Jalan Arteri Primer (JAP) sebanyak 4 ruas jalan
2. Jalan Kolektor Sekunder (JKS) sebanyak 19 ruas jalan
3. Jalan Lokal Sekunder (JLS) sebanyak 51 ruas jalan
4. Jalan Lingkungan Sekunder (JLingS) sebanyak 1271 ruas jalan

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan kepada peneliti berikutnya dalam hal penetapan fungsi jalan Kawasan perkotaan untuk lebih memfokuskan penelitian kepada indikator Konektivitas dengan menggunakan metode GIS.
2. Disarankan kepada Pemerintah Kota Sungai Penuh untuk mengadakan verifikasi usulan fungsi jalan hasil penelitian ini melalui rapat lintas sektor atau Forum group Discussion (FGD) yang melibatkan DPUPR, Disperkim, Perhubungan dan Bappeda serta instansi terkait lainnya.
3. Disarankan kepada Pemerintah Kota Sungai Penuh untuk segera menetapkan usulan fungsi jalan Kota Sungai Penuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adu, J. P., Dorasamy, N., & Keelson, S. A. (2024). Road transport infrastructure and supply chain asset management: evidence from manufacturing firms in the Sub-Saharan African market. *Cogent Social Sciences*, 1-15.
- Ali Mustafa, Fajar (2021). KAJIAN KESESUAIAN FUNGSI JARINGAN JALAN TERHADAP STRUKTUR RUANG KOTA TANGERANG SELATAN. Institut Teknologi Indonesia.
- Ernawati, D. P. (2019). Development of the Tourism Industry as the Motor of Economic Growth in Indonesia. *International Journal of Science and Society*, 145-153.
- Feng, X., Zhang, Y., Qian, S., & Sun, L. (2021). The Traffic Capacity Variation of Urban Road Network due to the Policy of Unblocking Community. *Hindawi Complexity*, 1-12.
- Hadimuljono, M. B. (2018, 02 19). PENETAPAN KELAS JALAN BERDASARKAN FUNGSI DAN INTENSITAS LALU LINTAS SERTA DAYA DUKUNG MENERIMA MUATAN SUMBU TERBERAT DAN DIMENSI KENDARAAN BERMOTOR. *PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 05/PRT/M/2018*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Ilham. (2019). PENENTUAN FUNGSI JARINGAN JALAN SISTEM SEKUNDER DI KAWASAN PERKOTAAN STUDI KASUS PERKOTAAN CIANJUR. *Jurnal Momen*, 1-15.
- Junaidi, Yulmardi, & Hardiani. (2020). Jambi City community transportation modes and influencing factors. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 455-464.
- Kirmanto, D. (2012, 01 25). Jalan. *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2006*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA.
- Kirmanto, D. (2012, 01 25). PEDOMAN PENETAPAN FUNGSI JALAN DAN STATUS JALAN. *PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR: 03/PRT/M/2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA.
- Kumar, P., Kumar, A., & Kumar, V. (2023). Effects of Road Conditions, Traffic Patterns, and Human-Made Features on Road Safety: Review Article. *World of Science: Journal on Modern Research Methodologies*, 20-27.
- Maryati, S., Firman, T., Humaira, A. N., & Febriani, Y. T. (2020). Benefit Distribution of Community-Based Infrastructure: Agricultural Roads in Indonesia. *sustainability*, 1-18.
- Meyer, F. J., Ajadi, O. A., & Hoppe, E. J. (2020). Studying the Applicability of X-Band SAR Data to the Network-Scale Mapping of Pavement Roughness on US Roads. *remote sensing*, 1-19.
- Ng, C. P., Law, T. H., Jakarni, F. M., & Kulanthayan, S. (2019). Road infrastructure development and economic growth. *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*, 1-10.

- Setiawana, E. B., & Nurdina, H. (2019). Road Quality Assessment Using International Roughness Index Method and Accelerometer on Android. *Lontar Komputer*, 62-73.
- Setpres, B. (2023, 05 17). *panrb*. Diambil kembali dari menpan.go.id: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/tinjau-kondisi-jalan-di-jambi-presiden-tekan-pentingnya-jalan-produksi-dan-logistik>
- Shahrullah, R. S., Situmeang, A., & Nababan, J. H. (2023). Socio-Legal Approaches on City Street Vendors Management. *Yustisia Tirtayasa*, 388-404.
- Sutono. (2012). SISTEM JARINGAN JALAN PENETAPAN FUNGSI & STATUS JALAN. *SOSIALISASI DAN DISEMINASI PEDOMAN-PEDOMAN TENTANG JALAN DAERAH 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Direktorat Bina Program, Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Tambunan, Gratio, F., Mukti, Tri, E., Kadarini, & Nurlaily, S. (2023). The Assessment Of National Road Surface Conditions Analysis Based On The International Roughness Index (IRI) Method Using Road Bump Application. *Jurnal Teknik Sipil*, 186-191.
- UURI. (2004). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 38 TAHUN 2004. *JALAN*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Presiden Republik Indonesia.
- UURI. (2022). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2TAHVN 2022. *PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 38 TAHUN 2004 TENTANG JALAN*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: UURI.
- Vendhy, Rifai, A. I., & Isradi, M. (2022). THE ANALYSIS OF ROAD PERFORMANCE ON JALAN GAJAH MADA BATAM, INDONESIA . *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 49-57.
- Wang, Y., & Huang, L. (2024). Research on the Evaluation Indicator System for Sustainable Development of Urban Roads Based on the Triple Bottom Line Theory. *E3S Web of Conferences*, 1-5.